

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan teori hasil yang telah direview didapatkan bahwa bentuk upaya yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan adalah menggunakan *WOT (Wirelessly Observation Therapy)* dengan bentuk sensor menelan konsumsi obat berupa pemantauan pelaporan digital meskipun dalam jarak jauh dan dengan mampu terdeteksi secara cepat yakni 24jam sehingga banyak dukungan yang diterima dan mampu mempertahankan kepatuhan pengobatan. Dan bentuk upaya peningkatan kepatuhan pengobatan dapat dilakukan melalui *EMM (Electronic Medication Mnagement)* yakni berupa pengingat pengobatan setiap hari berupa perangkat yang menunjukkan penderita telah meminum obat dan terpantau oleh dokter melalui input akses data, sehingga mampu meningkatkan kepatuhan pengobatan dengan pengontrolan minum obat sesuai ketepatan dosis dan penjadwalan pemeriksaan lanjutan yang akan dilakukan selama 6-8 bulan kedepan. Kedua bentuk upaya ini adalah pendekatan berbasis digital yang lebih efisien dan efektif diterapkan sesuai era modernisasi saat ini.

#### a. Saran

##### 1) Bagi ilmu keperawatan

Sebagai bahan dalam meningkatkan profesionalitas serta mutu pelayanan khususnya pada pasien tuberkulosis. Dengan adanya *systematic review* ini diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat dapat lebih memberikan edukasi terhadap keluarga sebagai upaya peningkatan

kualitas kepatuhan pengobatan serta hal tersebut dapat meningkatkan angka keberhasilan pada pasien tuberkulosis.

2) Bagi instansi

Dari hasil penelitian *Systematic Review* ini dapat digunakan sebagai referensi informasi mengenai signifikansi hasil penelitian sebelumnya mengenai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pengobatan pada pasien Tuberkulosis sehingga dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pengetahuan dan penelitian lanjutan dibidang keperawatan khususnya dikeperawatan komunitas

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai permasalahan lain yang dialami oleh pasien tuberkulosis, atau meneliti Upaya Peningkatan Kepatuhan Pengobatan dengan sampel yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kegagalan pengobatan.

